

**ISI PESAN DAKWAH DALAM TAYANGAN “TAUHID DAN
TOLERANSI” DI CHANNEL YOUTUBE ADI HIDAYAT
OFFICIAL**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas Dakwah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto Untuk Memenuhi
Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)**

Oleh:

Atik Faozi

NIM. 1423102051

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
2021**

ISI PESAN DAKWAH DALAM TAYANGAN “TAUHID DAN TOLERANSI” DI CHANNEL YOUTUBE ADI HIDAYAT OFFICIAL

Atik Faozi
NIM. 1423102051

Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)
Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri
Purwokerto

ABSTRAK

Keberagaman dan perbedaan yang ada di Indonesia merupakan suatu ciri khas dari bangsa ini. Mulai dari perbedaan suku budaya, etnis, ras bahkan agama menjadikan bangsa ini sebagai bangsa yang multikultural. Perbedaan dan keberagaman khususnya dalam hal keyakinan beragama telah menjadi perbincangan panjang oleh pihak-pihak yang berkepentingan. Konsep toleransi beragama pun kini semakin luas dipahami oleh masyarakat umum. Oleh karena itu, toleransi beragama harus dipahami dengan lebih jelas dan menyeluruh apabila di dalamnya ada peran media sebagai penyalur informasi nilai-nilai toleransi beragama kepada publik, salah satunya adalah media youtube.

Youtube merupakan media sosial yang menjadi wahana untuk mencari hiburan sekaligus informasi. Dengan memanfaatkan kepopuleran media sosial ini banyak media massa mainstream yang membuka saluran youtube untuk menjangkau pembaca.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui wacana mengenai tauhid dan toleransi beragama yang dijelaskan oleh Ustadz Adi Hidayat dalam channel youtube Adi Hidayat Official yang berjudul “Tauhid dan Toleransi ditinjau dari teori Van Dijk.

Metode yang digunakan adalah metode kualitatif dengan jenis *library reseacrh* melalui pendekatan analisis teks model analisis wacana Teun A. Van Dijk. Teori analisis wacana ini dilakukan dengan tiga dimensi level, yaitu analisis teks, kognisi sosial, dan konteks sosial.

Kata Kunci: *Pesan Dakwah, Youtube, Analisis Wacana*

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN.....	Error! Bookmark not defined.
PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.
NOTA DINAS PEMBIMBING	Error! Bookmark not defined.
MOTTO	Error! Bookmark not defined.
PERSEMBAHAN	Error! Bookmark not defined.
ABSTRAK	2
KATA PENGANTAR	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR ISI.....	3
DAFTAR TABEL.....	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR LAMPIRAN.....	Error! Bookmark not defined.
BAB I PENDAHULUAN.....	6
A. Latar Belakang Masalah.....	6
B. Definisi Operasional.....	10
1. Pesan Dakwah.....	10
2. Youtube.....	11
3. Analisis Wacana.....	11
C. Rumusan Masalah.....	11
D. Tujuan Penelitian.....	12
E. Manfaat Penelitian.....	12
1. Secara Teoritis.....	12
2. Secara Praktis.....	12
F. Kajian Pustaka.....	12
1. Skripsi oleh Putri Pertiwi.....	13
2. Skripsi oleh Ulfa Zulfi Pariska.....	13
3. Skripsi oleh Sheisa Ayu Saras Tungga.....	14
G. Sistematika Pembahasan.....	16
BAB II LANDASAN TEORI.....	Error! Bookmark not defined.
A. Pesan Dakwah.....	Error! Bookmark not defined.
1. Pengertian Pesan Dakwah.....	Error! Bookmark not defined.
2. Metode Dakwah.....	Error! Bookmark not defined.

3. Karakteristik Pesan Dakwah	Error! Bookmark not defined.
4. Unsur-Unsur Dakwah.....	Error! Bookmark not defined.
5. Fungsi dan Tujuan Dakwah.....	Error! Bookmark not defined.
B. Analisis Wacana.....	Error! Bookmark not defined.
1. Pengertian Wacana	Error! Bookmark not defined.
2. Pengertian Analisis Wacana.....	Error! Bookmark not defined.
3. Analisis Wacana Teun A. Van Dijk	Error! Bookmark not defined.
C. Youtube	Error! Bookmark not defined.
1. Pengertian Youtube	Error! Bookmark not defined.
2. Karakteristik Youtube	Error! Bookmark not defined.
3. Manfaat Youtube.....	Error! Bookmark not defined.
BAB III METODE PENELITIAN.....	Error! Bookmark not defined.
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
B. Sumber Data.....	Error! Bookmark not defined.
1. Data Primer	Error! Bookmark not defined.
2. Data Sekunder	Error! Bookmark not defined.
C. Teknik Pengumpulan Data.....	Error! Bookmark not defined.
1. Observasi.....	Error! Bookmark not defined.
2. Dokumentasi.....	Error! Bookmark not defined.
D. Teknik Analisis Data.....	Error! Bookmark not defined.
BAB IV PEMBAHASAN.....	Error! Bookmark not defined.
A. Biografi Ustadz Adi Hidayat.....	Error! Bookmark not defined.
B. Judul dan Isi Pesan Dakwah Youtube Adi Hidayat	Error! Bookmark not defined.
C. Analisis Wacana Teun A. Van Dijk terhadap Isi Pesan Dakwah	Error! Bookmark not defined.
1. Teks	Error! Bookmark not defined.
2. Kognisi Sosial	Error! Bookmark not defined.

3. Konteks Sosial.....	Error! Bookmark not defined.
BAB V PENUTUP.....	17
A. Kesimpulan	17
B. Saran-saran.....	17
1. Ustadz Adi Hidayat	17
2. Penonton.....	18
3. Universitas.....	18
4. Para Tim Produksi.....	18

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN LAMPIRAN
DAFTAR RIWAYAT HIDUP



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan salah satu negara yang multikultural dengan berbagai macam agama, budaya, suku, etnis, ras dan bahasa yang beragam atau disebut dengan “*mega cultural diversity*”.¹ Keberagaman ini menjadi sebuah kekayaan yang tidak dimiliki oleh negara lain. Tidak heran jika Indonesia mempunyai keberagaman dari berbagai aspek yang menjadi sebuah kekayaan tersendiri sehingga Indonesia bisa melahirkan pedoman bernegara Bhineka Tunggal Ika, dari awal terbentuknya negara Indonesia sampai saat ini masih kita pegang konsep bernegara, yaitu Pancasila.

Pancasila merupakan landasan negara Indonesia, lahir dengan komposisi paling cocok diterapkan di negara Indonesia yang melindungi tiap-tiap warganya. Dengan tujuan mempersatukan keberagaman mewujudkan kesejahteraan bersama, sehingga dapat terbentuk suatu perilaku masyarakat yang harmonis dan bahagia. Salah satu bunyi Pancasila yang menunjukkan Indonesia adalah negara majemuk adalah bunyi Pancasila yang tertuang dalam butir pertama “Ketuhanan Yang Maha Esa” yang artinya tiap-tiap warga negara Indonesia berhak memiliki keyakinan atas hubungannya dengan Tuhan sebagai pencipta alam semesta, dalam hal ini Indonesia tidak memaksa warga negaranya untuk memilih satu agama kepercayaan atau keyakinannya. Dengan keberagaman yang dimiliki, Indonesia termasuk Negara yang mengakui dan menghargai keberagaman. Sebagai bukti Indonesia mengakui keberagaman dapat terlihat dari Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2008 Tentang Penghapusan Diskriminasi Ras dan Etnis. Pasal 22 Ayat 1 bahwa setiap orang bebas memilih agamanya masing-masing dan untuk beribadah menurut agama

¹ Ricky Santoso Muharam, “Membangun Toleransi Umat Beragama Di Indonesia Berdasarkan Konsep Deklarasi Kairo” *Jurnal HAM*, vol. 11, No. 2, Agustus 2020, hlm. 269.

dan kepercayaannya. Hal tersebut jelas menjelaskan bahwa Indonesia mengakui keberagaman agama.²

Beragama di Indonesia mempunyai kedudukan yang sangat penting, oleh karena itu ada banyak agama yang diakui di Indonesia, tepatnya ada 6 agama yang secara resmi dan legal bagi umatnya untuk beribadah dan dilindungi oleh negara. Namun belakangan ini ada banyak gesekan-gesekan antar umat beragama yang terjadi akibat perbedaan pendapat satu sama lain. Tidak jarang bahkan ada yang memanfaatkan momen tersebut untuk kepentingan politik.³ Tentunya tidak mudah bagi bangsa Indonesia untuk merawat kebhinekaan dimana salah satu yang menjadi masalah krusial yakni tentang isu toleransi umat beragama yang berada di Indonesia.⁴ Dengan melihat hal ini maka pemerintah bertindak untuk melindungi umat beragama dan memerintahkan untuk hidup rukun dan damai.⁵

Kerukunan antar umat beragama merupakan satu unsur penting yang harus dijaga di Indonesia yang hidup di dalamnya berbagai macam suku, ras, aliran dan agama. Untuk itu sikap toleransi yang baik diperlukan dan dibutuhkan dalam menyikapi perbedaan-perbedaan tersebut agar kerukunan antar umat beragama dapat tetap terjaga, sebab perdamaian nasional hanya bisa dicapai kalau masing-masing golongan agama saling menghargai dan menghormati golongan agama lain.⁶

Indonesia memiliki semboyan “Bhineka Tunggal Ika” yang artinya berbeda-beda tetapi tetap satu jua. Semboyan tersebut memiliki arti yang penting karena masyarakat yang hidup di Indonesia berasal dari berbagai perbedaan, namun tetap hidup dengan rukun dan damai. Apabila masyarakat

² Kholidia Efining Mutiara, “Menanamkan Toleransi Multi Agama sebagai Payung Anti Radikalisme”, *Jurnal Fikrah*, Vol. 4, No. 2, 2016, hlm. 294.

³ Kaelan, Kesatuan Sila-Sila Pancasila, *Jurnal Filsafat* Desember 1996, hlm. 42.

⁴ Ricky Santoso Muharam, “Membangun Toleransi Umat Beragama Di Indonesia Berdasarkan Konsep Deklarasi Kairo” ,...hlm. 270.

⁵ Said Agil Husin Al Munawar, *Fiqh Hubungan Antar Agama*, (Jakarta: Ciputat Press, 2005), hlm. 12

⁶ Ahmad Wasil, “Toleransi Beragama Perspektif KH. M. Sholeh Bahruddin Studi Terhadap Pemikiran dan Praktek di Pondok Pesantren Ngalah Pasuruan”, *Skripsi*, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang”, 2019, hlm. 1.

Indonesia selalu mengingat dan berpegang teguh kepada semboyan tersebut, maka tidak akan mudah muncul konflik dalam kehidupan sehari-hari. Tetapi pada realitanya negara Indonesia ini belum sepenuhnya terbebas dari adanya kekerasan serta konflik, hal tersebut banyak dijumpai di media massa yang memberikan informasi tentang penganiayaan, kriminalitas, perkelahian, bahkan pembunuhan, baik yang disebabkan karena perbedaan pandangan antara keyakinan agama, pandangan dalam bidang politik dan sebagainya.⁷

Di dalam Al-Qur'an Allah SWT telah menganjurkan kepada umat manusia agar mengakui dan sekaligus saling menghargai atas keberagaman dan perbedaan dan juga dijelaskan bahwa suatu agama tidak boleh dipaksakan kepada seseorang karena hal tersebut akan berlawanan dengan fitrah manusia itu sendiri, sebagaimana yang telah dijelaskan dalam Al-Qur'an surat Al-Baqarah ayat 256:

" لا اكراه في الدين، قد تبين الرشد من الغي، فمن يكفر بالطغوت ويؤمن بالله فقد استمسك بالعروة الوثقى لا انفصام لها، والله سميع عليم."

Artinya: *“tidak ada paksaan untuk (memasuki) agama (Islam), sesungguhnya telah jelas jalan yang benar daripada jalan yang sesat. Karena itu barang siapa yang ingkar kepada Thaghut dan beriman kepada Allah, maka sesungguhnya ia telah berpegang kepada buhul tali yang amat kuat yang tidak akan putus dan Allah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui”*.⁸

Wacana toleransi beragama saat ini terus berkembang dalam budaya masyarakat Indonesia yang berlandaskan asas demokrasi. Perbedaan dalam segala aspek dalam masyarakat tentunya harus disikapi dengan nilai-nilai sosial dan keluhuran bertindak dalam merespon segala bentuk perbedaan di tengah masyarakat. Konsep toleransi beragama kini semakin luas dipahami oleh masyarakat umum, akan tetapi tidak sedikit pula masyarakat yang kurang responsif terhadap konsep toleransi beragama, umumnya masyarakat ini

⁷ I Nyoman Pursika, “Kajian Analitik Terhadap Semboyan Bhineka Tunggal Ika”, *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, vol. 42, No. 1, April 2009, hlm. 15-16.

⁸ Wahyu Setiawan, “Toleransi Beragama Menurut KH. Abdurrahman Wahid Dan Kontribusinya Dalam Pendidikan Agama Islam”, *Skripsi*, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2018, hlm. 5.

memahami agama sebatas tekstual dan cenderung mengabaikan konteks masyarakat yang ada. Oleh karena itu, toleransi beragama harus dipahami dengan jelas dan menyeluruh apabila di dalamnya ada peran media sebagai penyalur informasi nilai-nilai toleransi beragama kepada publik. Media memiliki kekuatan dan otoritas untuk mengendalikan wacana tertentu di ruang publik. Media sebagai alat pencetak opini publik terhadap kasus-kasus yang sedang berlangsung diberitakan. Media sebagai sarana penting untuk mengetahui sejauh mana media masa memberitakan tentang nilai toleransi beragama dalam beritanya.⁹ Seiring mengikuti perkembangan zaman yang semakin pesat membuat media komunikasi semakin berkembang, contohnya media sosial internet seperti Facebook, Instagram dan Youtube.¹⁰

Youtube merupakan salah satu media yang sangat populer pada masa sekarang ini, banyak orang yang menggunakan youtube sebagai tempat untuk berkarya, maupun yang lainnya. Youtube juga merupakan salah satu media yang dimanfaatkan untuk berdakwah, proses belajar dan menggali informasi begitu mudah didapat sehingga media dan strategi dalam berdakwah juga mengalami kemajuan. Manfaat youtube dijadikan sarana dakwah karena penyampaian dakwah yang mudah dipahami masyarakat luas. Salah satunya adalah Ustadz Adi Hidayat, Lc., M.A. yang tidak ketinggalan untuk memanfaatkan media youtube untuk berdakwah.¹¹

Peneliti tertarik dengan ceramah yang disampaikan oleh Ustadz Adi Hidayat karena penyampaian ceramah Ustadz Adi Hidayat sangat menarik dan mudah dipahami, meskipun tema yang diangkat telah banyak digunakan oleh pendakwah lain. Ustadz Adi Hidayat dikenal dengan salah satu da'i yang memiliki gaya yang santai dan mampu merangkul berbagai kalangan, memiliki gaya bahasa yang khas dan suara yang lembut mejadi ciri khas sosok

⁹ Kurnia Irianti, "Analisis Wacana Mengenai Toleransi Beragama Dalam SKH Umum Kompas Edisi Tahun 2010", *Skripsi*, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2012, hlm. 4-5.

¹⁰ Wahyu Alaihi, *Komunikasi Dakwah*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 17

¹¹ Ika Fauziah, "Dakwah Ustadz Adi Hidayat, Lc., M.A. Analisis Isi Pesan Dakwah Dalam Ceramah Pemuda Milenial Di Chanel Youtube Audio Dakwah" *Skripsi*, Universitas Muhammadiyah Mataram, 2020, hlm. 2-3.

Ustadz Adi Hiyadat, Ustadz Adi Hidayat memiliki keunikan tersendiri ketika menyampaikan ceramahnya, sehingga terlihat tidak biasa. Penyampaian materi dari Ustadz Adi Hidayat yang khas juga menambah keunikan dalam dakwahnya dan gaya dari Ustadz Adi Hidayat yang sederhana namun tepat pada porsinya menjadikan para mad'u termasuk peneliti kagum dan dapat memudahkan mad'u untuk menerima pesan dakwahnya.

Pada tahun 2009 Ustadz Adi Hidayat diangkat menjadi *aminul khutaba*, ketua dewan khatib jami Dakwah Islamiyyah Tripoli yang berhak menentukan para khatib dan pengisi di Masjid Dakwah Islamiyyah. Beliau juga aktif mengikuti dialog internasional bersama para pakar lintas agama, mengisi berbagai seminar, termasuk acara tsaqafah Islamiyyah di Chanel at-tawashul TV Libya. Awal tahun 2011 beliau kembali ke Indonesia dan mengasuh Ponpes Al-Qur'an al-Hikmah Lebak Bulus. Dua tahun kemudian beliau berpindah ke Bekasi dan mendirikan Quantum Akhyar Institute, yayasan yang bergerak di bidang studi Islam dan pengembangan dakwah.

Dari latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk menganalisis lebih dalam tentang toleransi beragama yang dijelaskan oleh Ustadz Adi Hidayat dalam chanel youtube Adi Hidayat Official yang berjudul "Isi Pesan Dakwah Dalam Tayangan "Tauhid Dan Toleransi" Di Channel Youtube Adi Hidayat Official".

B. Definisi Operasional

Definis operasional dalam penelitian ini bertujuan untuk memberi batasan-batasan atau ruang lingkup pembahasan agar dalam pembahasan pada penelitian ini akan lebih terarah dan terhindar dari kesalahpahaman. Oleh karena itu, penulis perlu menjelaskan definisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pesan Dakwah

Pesan dakwah atau materi dakwah merupakan salah satu bagian terpenting dari proses dakwah yang mana isinya merupakan ajaran Islam yang disampaikan oleh da'i kepada mad'u. Pesan dakwah juga bisa diartikan sebagai pelajaran tentang agama yang disampaikan oleh da'i

kepada mad'u untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Pesan dakwah dapat berupa aqidah, syariah dan ahlak semua materi tersebut bersumber dari Alquran, Hadis, hasil ijtihad para ulama juga sejarah peradaban Islam.¹²

2. Youtube

Youtube merupakan sebuah website yang memfasilitasi penggunaanya untuk berbagi video yang mereka miliki, atau sebatas menikmati berbagai video klip yang diunggah oleh berbagai pihak.¹³

3. Analisis Wacana

Wacana adalah rentetan kalimat yang saling berkaitan, yang menghubungkan proposisi satu dengan proposisi lainnya sehingga membentuk satu kesatuan dan makna yang serasi diantara kalimat-kalimat tersebut dan menunjukkan keruntutan ide yang ingin diungkapkan.

Analisis wacana adalah salah satu alternatif dari analisis isi selain analisis isi kuantitatif yang dominan dan banyak dipakai. Lewat analisis wacana kita bukan hanya mengetahui bagaimana isi teks berita, tetapi juga bagaimana pesan itu disampaikan. Lewat kata, frase, kalimat, metafora macam apa suatu berita disampaikan. Dengan melihat bagaimana struktur kebahasaan tersebut, analisis wacana lebih bisa melihat makna yang tersembunyi dari suatu teks.¹⁴

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan Latar Belakang Masalah di atas maka penulis akan melakukan penelitian dengan Rumusan Masalah sebagai berikut:

Bagaimana wacana mengenai isi pesan dakwah yang dijelaskan oleh Ustadz Adi Hidayat dalam chanel youtube Adi Hidayat Official yang berjudul “Tauhid dan Toleransi” ditinjau dari teori Teun A. Van Dijk?

¹² W. Saputra, *Pengantar Ilmu Dakwah* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2012), hlm. 8.

¹³ Ika Fauziah, “Dakwah Ustadz Adi Hidayat, Lc., M.A. Analisis Isi Pesan Dakwah Dalam Ceramah Pemuda Milenial Di Chanel Youtube Audio Dakwah”,...hlm. 27

¹⁴ Eriyanto, *Analisis Wacana: Pengantar Analisis Wacana Teks Media*, (Yogyakarta: LKS, 2001), hlm. 2.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan Rumusan Masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah:

Untuk mengetahui wacana mengenai toleransi beragama yang dijelaskan oleh Ustadz Adi Hidayat dalam chanel youtube Adi Hidayat Official yang berjudul “Tauhid dan Toleransi” ditinjau dari teori Teun A. Van Dijk.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ilmiah yang dilakukan ini memiliki manfaat baik secara teoritis maupun secara praktik, yaitu sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Manfaat secara teoritis diharapkan penelitian ini mampu menambah pengetahuan, memperkaya wawasan, dan memberikan kontribusi bagi penulis sendiri maupun media massa cetak dalam pengembangan penyusunan berita.

2. Secara Praktis

Manfaat secara praktis diharapkan penelitian ini akan mampu memberikan manfaat sebagai kajian yang efektif dalam memahami wacana pemberitaan yang berkembang dan menumbuhkan jiwa sensitif dalam mengelola berita dan diharapkan bisa menjadi referensi bagi mahasiswa KPI untuk skripsi-skripsi yang akan meneliti kasus dengan metode analisis wacana.

F. Kajian Pustaka

Nilai Agama Dalam Film Yowis Ben (Menggunakan Analisis Wacana Teun A Van Dijk) yang ditulis oleh Sheisa Ayu Saras Tungga. Dalam skripsi ini fokus masalah yang diteliti adalah bagaimana representasi nilai agama dalam film Yowes Ben. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui nilai agama yang terdapat dalam film tersebut sesuai indikator dan kategori yang telah ditetapkan. Untuk mengidentifikasi permasalahan tersebut secara mendalam dan menyeluruh, maka peneliti menggunakan metode kualitatif dengan

analisis wacana Teu A Van Dijk, meneliti struktur teks, kognisi, dan konteks sosial.

Kajian pustaka (*literature review*) merupakan kajian tentang teori yang relevan dan pustaka yang berkaitan atau mendukung penelitian yang akan dilakukan. Penelitian ini tidak ada plagiat atau pun pengulangan dari penelitian yang terdahulu, atau penelitian terdahulu yang menjadi acuan maupun pembanding. Berdasarkan kajian pustaka yang dilakukan oleh penulis, sudah ada beberapa karya tulis ilmiah berupa skripsi dan karya ilmiah lainnya yang membahas mengenai rancangan perundang-undangan Tindak Pidana Kekerasan Seksual. Berdasarkan penelusuran kepustakaan penulis menemukan beberapa teori sebagai *turning point* dan penelitian terdahulu yang memiliki korelasi dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis antara lain:

1. Skripsi oleh Putri Pertiwi

Penelitian yang ditulis oleh Putri Pertiwi dengan judul “*Pesan Dakwah Ustadz Adi Hidayat dan Persepsi Mad’u di Masjid Ad-D’ua Kelurahan Way Halim Kota Bandar Lampung*”. Fokus penelitian pada tulisan ini adalah adalah meneliti dan mengkaji lebih jauh tentang Pesan Dakwah Ustadz Adi Hidayat dan Persepsi Mad’u di Masjid Ad-D’ua Kelurahan Way Halim Kota Bandar Lampung.¹⁵

2. Skripsi oleh Ulfa Zulfi Pariska

Penelitian yang dilakukan oleh Ulfa Zulfi Pariska dengan judul “*Pesan Dakwah Ustadz Hanan Attaki (Analisis Isi Kajian Fathi “Pegang Janji Allah” Episode 27 September 2017 Via Youtube)*”. Fokus penelitian pada tulisan ini adalah mengkaji tentang pesan dakwah yang disampaikan oleh Ustadz Hanan Attaki yang bertema Pegang Janji Allah melalui media Youtube.¹⁶

¹⁵ Putri Pertiwi, “Pesan Dakwah Ustadz Adi Hidayat dan Persepsi Mad’u di Masjid Ad-D’ua Kelurahan Way Halim Kota Bandar Lampung”, *Skripsi*, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2018, <https://repository.radenintan.ac.id/4664/>, diakses 10 Desember 2021.

¹⁶ Ulfa Zulfi Pariska, “Pesan Dakwah Ustadz Hanan Attaki (Analisis Isi Kajian Fathi “Pegang Janji Allah” Episode 27 September 2017 Via Youtube)”, *Skripsi*, Universitas Islam

3. Skripsi oleh Sheisa Ayu Saras Tungga.

Penelitian yang dilakukan oleh Sheisa Ayu Saras Tungga dengan judul *Nilai Agama Dalam Film Yowis Ben* (Menggunakan Analisis Wacana Teun A Van Dijk) yang ditulis oleh Dalam skripsi ini fokus masalah yang diteliti adalah bagaimana representasi nilai agama dalam film Yowes Ben. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui nilai agama yang terdapat dalam film tersebut sesuai indikator dan kategori yang telah ditetapkan. Untuk mengidentifikasi permasalahan tersebut secara mendalam dan menyeluruh, maka peneliti menggunakan metode kualitatif dengan analisis wacana Teu A Van Dijk, meneliti struktur teks, kognisi, dan konteks sosial.¹⁷

Untuk membedakan penelitian terdahulu dengan yang penulis teliti, maka penulis rangkumkan sebagai berikut:

Tabel 1.1

Rangkuman Kajian Pustaka

No.	Nama Dan Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	Putri Pertiwi dengan judul “Pesan Dakwah Ustadz Adi Hidayat dan Persepsi Mad’u di Masjid Ad-D’ua Kelurahan Way Halim Kota Bandar Lampung”.	Sama-sama membahas Pesan Dakwah	Perbedaan ada pada objek penelitian yaitu penelitian Putri Pertiwi fokus pada kajian Pesan Dakwah Ustadz Adi Hidayat dan Persepsi Mad’u di Masjid Ad-D’ua Kelurahan Way Halim Kota Bandar Lampung. Sedangkan penelitian

Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2018, <https://digilib.uinsby.ac.id/22945/>, diakses 10 Desember 2021.

¹⁷ Sheisa Ayu Saras Tungga, “Nilai Agama Dalam Film Yowis Ben (Menggunakan Analisis Wacana Teun A Van Dijk)”, *Skripsi*, Universitas Semarang, 2019, <https://repository.usm.ac.id/files/skripsi/G31A/2015/G.311.15.0048/G.311.15.0048-15-File-Komplit-20190827115451.pdf>, diakses 10 Desember 2021.

			penulis pada Pesan Dakwah dalam ceramah Ustadz Adi Hidayat Dalam Tayangan “Tauhid Dan Toleransi”
2.	Ulfa Zulfi Pariska dengan judul “Pesan Dakwah Ustadz Hanan Attaki (Analisis Isi Kajian Fathi “Pegang Janji Allah” Episode 27 September 2017 Via Youtube)”.	Sama-sama membahas Pesan Dakwah	Perbedaan ada pada objek penelitian yaitu penelitian Ulfa Zulfi Pariska fokus pada kajian Pesan Dakwah Ustadz Hanan Attaki (Analisis Isi Kajian Fathi “Pegang Janji Allah” Episode 27 September 2017 Via Youtube). Sedangkan penelitian penulis pada Pesan Dakwah dalam ceramah Ustadz Adi Hidayat Dalam Tayangan “Tauhid Dan Toleransi”
3.	Sheisa Ayu Saras Tungga “Nilai Agama Dalam Film Yowis Ben (Menggunakan Analisis Wacana Teun A Van Dijk)”	Sama-sama membahas Analisis Wacana Teun A Van Dijk	Perbedaan ada pada objek penelitian yaitu penelitian Sheisa Ayu Saras Tungga fokus pada kajian Nilai Agama Dalam Film Yowis Ben. Sedangkan penelitian penulis pada pesan dakwah dalam ceramah Ustadz Adi Hidayat

			Dalam Tayangan “Tauhid Dan Toleransi”
--	--	--	--

G. Sistematika Pembahasan

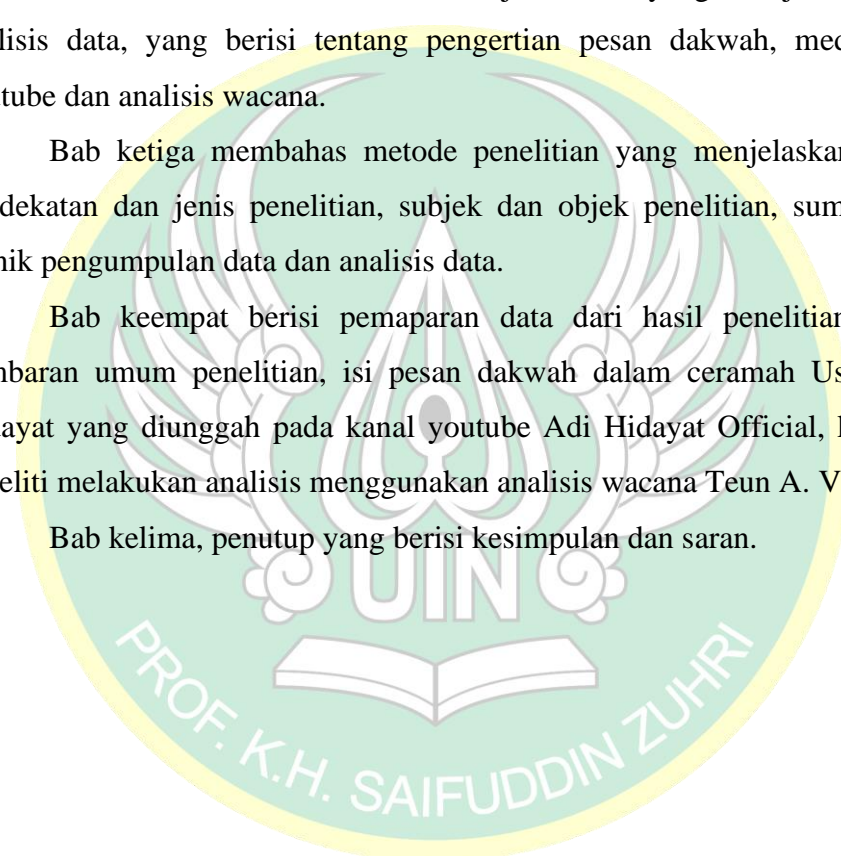
Bab pertama adalah pendahuluan yang berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian pustaka dan sistematika pembahasan.

Bab kedua adalah membahas kajian teori yang menjadi landasan analisis data, yang berisi tentang pengertian pesan dakwah, media sosial youtube dan analisis wacana.

Bab ketiga membahas metode penelitian yang menjelaskan tentang pendekatan dan jenis penelitian, subjek dan objek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data dan analisis data.

Bab keempat berisi pemaparan data dari hasil penelitian tentang gambaran umum penelitian, isi pesan dakwah dalam ceramah Ustadz Adi Hidayat yang diunggah pada kanal youtube Adi Hidayat Official, kemudian peneliti melakukan analisis menggunakan analisis wacana Teun A. Van Dijk.

Bab kelima, penutup yang berisi kesimpulan dan saran.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil akhir dari penelitian ini adalah untuk berusaha menjawab rumusan masalah berdasarkan hasil analisa yang didapat, maka diperoleh kesimpulan: Pada tayangan ini menjelaskan bahwa Islam adalah agama yang paling benar, ditunjukkan dengan keistimewaan Allah SWT yang tidak ada bisa menyamakan atau menandingi keistimewannya, bahkan dari namanya saja. Karena seorang muslim yang benar harus mempunyai landasan tauhid yang kuat, karena keyakinan itu harus teruji kebenarannya dan tidak boleh salah pilih.

Akan tetapi dalam konteks sosial menekankan pada objek *status*, dimana status manusia dengan manusia bernilai sama dimata suatu negara. Maka status akan kemanusiaan lebih dominan untuk mengarahkan pemahaman terhadap saling menghargai, menyayangi dan memberi dalam toleransi beragama. Penggambaran tayangan "*Tauhid dan Toleransi*" yang penulis temukan dari hasil analisis yaitu: Islam adalah agama yang paling benar, tapi tetap harus saling menyayangi dengan pemeluk agama yang lain.

B. Saran-saran

Dari kesimpulan di atas, maka ada beberapa saran yang disampaikan agar dapat dijadikan bahan pertimbangan serta evaluasi terhadap tayangan Ustadz Adi Hidayat: *Tauhid dan Toleransi*. Saran-saran ini ditujukan oleh penulis kepada:

4. Ustadz Adi Hidayat

Dalam menyampaikan pendapat hendaknya diperhatikan bahasanya harus menggunakan kata-kata yang lebih halus lagi, karena penontonnya berasal dari semua kalangan, yang takutnya dapat menimbulkan perselisihan diantara umat beragama.

5. Penonton

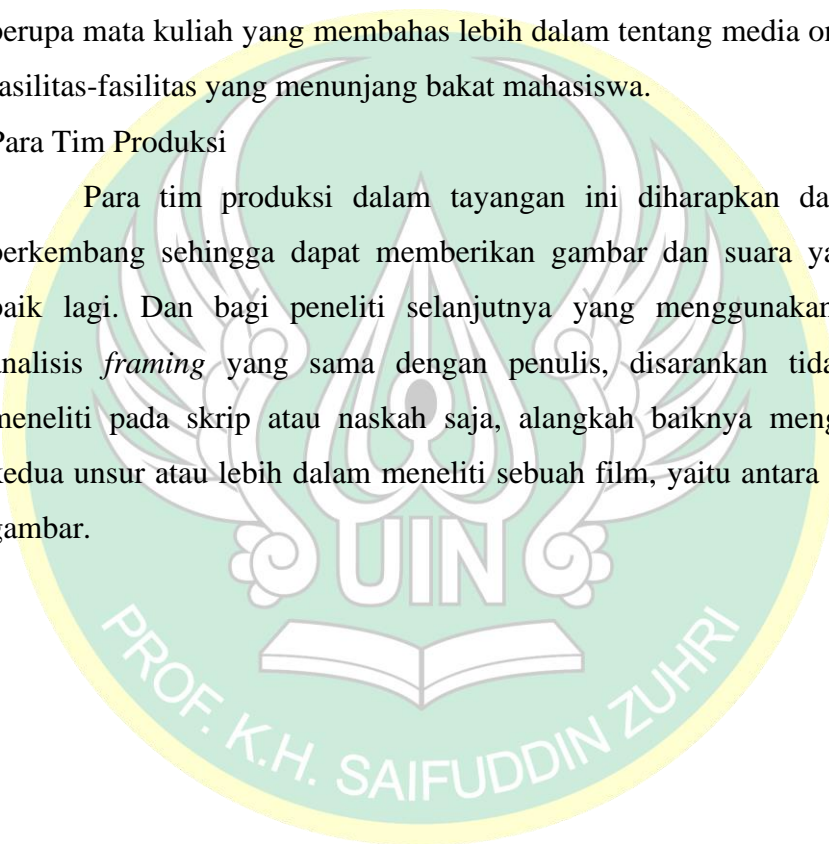
Penonton harus lebih bisa terbuka untuk menanamkan sikap toleransi dalam beragama agar terciptanya lingkungan yang aman dan damai.

6. Universitas

Menimbang pesatnya media online pada saat ini, diharapkan dari pihak Universitas mampu memberikan sarana atau dorongan demi terlahirnya alumni-alumni yang mampu bersaing. Dorongan tersebut bisa berupa mata kuliah yang membahas lebih dalam tentang media online atau fasilitas-fasilitas yang menunjang bakat mahasiswa.

7. Para Tim Produksi

Para tim produksi dalam tayangan ini diharapkan dapat terus berkembang sehingga dapat memberikan gambar dan suara yang lebih baik lagi. Dan bagi peneliti selanjutnya yang menggunakan metode analisis *framing* yang sama dengan penulis, disarankan tidak hanya meneliti pada skrip atau naskah saja, alangkah baiknya menggunakan kedua unsur atau lebih dalam meneliti sebuah film, yaitu antara skrip dan gambar.



DAFTAR PUSTAKA

- A. Jamrah Suryan. 2015. "Toleransi Antarumat Beragama: Perspektif Islam", (*Jurnal Ushuluddin*, vol. 23. No. 2).
- Administrator, *Biografi Ustadz Adi Hidayat*, <https://darularqamgarut.sch.id/biografi-ustadz-adi-hidayat/>, (diakses 22 November 2021).
- Adnan, Gunawan. 2020. *Sosiologi Agama: Memahami Teori dan Pendekatan*. Banda Aceh: Ar-raniry Press.
- Agnes, Astuti Tia. 2011. *Analisis Wacana Van Dijk Terhadap Berita "Sebuah Kegilaan Di Samping Kraft" Di Majalah Pantau*, (Jakarta: Skripsi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah).
- Agnes, Astuti Tia. 2011. *Analisis Wacana Van Dijk Terhadap Berita "Sebuah Kegilaan di Simpang Kraft" di Majalah Pantau*, (Jakarta: Skripsi UIN Syarif Hidayatullah).
- Akhyar TV, *Profil dan Biografi Ustadz Adi Hidayat Da'i Islam Indonesia*, <https://web.archive.org/web/20190530075131/https://www.akhyar.tv/profil-ustadz-adi-hidayat/>, (diakses 22 November 2021).
- Alaihi, Wahyu. 2013. *Komunikasi Dakwah*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Ali, Aziz Moh. 2015. *Ilmu Dakwah*. Jakarta: Prenamedia Group.
- Aliyudin. 2010. "Prinsip-Prinsip Metode Dakwah Menurut Al-Qur'an", (*Jurnal Ilmu Dakwah*, Vol. 4, No. 15).
- Aminuddin. 2016. "Media Dakwah", (*Jurnal Al-Munzir*, Vol 9, No 2).
- Ananta, Devi Dwi. 2020. *Toleransi Beragama*. Semarang: Alprin.
- Anggraeni, Dewi dan Siti Suhartinah. 2018. "Toleransi Antar Umat Beragama Perspektif KH. Ali Mustafa Yaqub", (*Jurnal Studi Al-Qur'an*, Vol. 14, No. 1)
- Anis, Mardhiyah Tasaqofatu. 2020. *Wacana Pemindahan Ibu Kota Di Media Sosial (Analisis Wacana Kritis Model Teun A Van Dijk Pada Youtube Kumparan)*, (Purwokerto: Institut Agama Islam Negeri Purwokerto).
- Aziz, Dahlan Abdul. 1996. *Ensiklopedi Hukum Islam*. Jakarta: Ichtiar Baru Van Hoeve.
- Badara, Aris. 2012. *Analisis Wacana: Teori, Metode, dan Penerapannya pada Wacana Media*. Jakarta: Kencana Perdana Media Grup.
- Bakar, Abu. 2015. "Konsep Toleransi dan Kebebasan Beragama", (*Jurnal TOLERANSI: Media Komunikasi Umat Beragama*, Vol. 7, No. 2).
- Bungin, Burhan. 2007. *Sosiologi Komunikasi*. Jakarta: Kencana.
- Eriyanto. 2001. *Analisis Wacana: Pengantar Analisis Wacana Teks Media*. Yogyakarta: LKS.
- Faiqah, Fatty dkk. 2016. "Youtube Sebagai Sarana Komunikasi Bagi Komunitas Makassarvidgram", (*Jurnal Komunikasi*, Vol. 5, No. 2).
- Fauziah, Ika. 2020. *Dakwah Ustadz Adi Hidayat, Lc., M.A. Analiis Isi Pesan Dakwah Dalam Ceramah Pemuda Mileneal Di Chanel Ypotube Audio Dakwah*. (Mataram: Skripsi Universitas Muhammadiyah Mataram).

- Hasan, Mohammad. 2013 *Metodologi Pengembangan Ilmu Dakwah*. Surabaya: Pena Salsabila.
- Ilahi, Wahyu. 2013. *Komunikasi Dakwah*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya,.
- Irianti, Kurnia. 2012. *Analisis Wacana Mengenai Toleransi Beragama Dalam SKH Umum Kompas Edisi Tahun 2010*. (Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta).
- Isnainiyah, Lu'lu'ul. 2018. Analisis Framing Pesan Dakwah KH. Abdullah Gymnastiar Tentang "Hidup Jangan Dibawa Susah" Dalam Portal Kajian Al Hikam (Media Sosial Youtube), *Skripsi*, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.
- Junawan, Hendra dan Nurdin Laugu. 2020. "Eksistensi Media Sosial Media, Youtube, Instagram, dan Whatsapp di tengah pandemi Covid-19 dikalangan Masyarakat Virtual Indonesia", (*Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, Vol. 4, No. 1)
- Kaelan, Kesatuan Sila-Sila Pancasila, *Jurnal Filsafat* Desember 1996, hlm. 42.
- Kasiram, Moh. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Malang: UIN Maliki Press
- Moleong, Lexy J. 2008. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosdakarya.
- Mubarok, Latif Zaky dkk, 2001. *Akidah Islam*. Jogjakarta: UII Press.
- Muharam, Ricky Santoso. 2020. "Membangun Toleransi Umat Beragama Di Indonesia Berdasarkan Konsep Deklarasi Kairo" (*Jurnal HAM*, Vol. 11, No. 2).
- Mulyana, Dedy. 2005. *Kajian Wacana: Teori, Metode dan Aplikasi Prinsip-Prinsip Analisis Wacana*. Yogyakarta: Tiara Wacana
- Munawar, Said Agil Husin Al. 2005. *Fiqh Hubungan Antar Agama*. Jakarta: Ciputat Press.
- Mustafa, Mujetaba. 2015. "Toleransi Beragama Dalam Perspektif Al-Qur'an", (*Jurnal Studi Islam*, Vol. 7, No. 1)
- Mutiara, Kholidia Efining. 2016. "Menanamkan Toleransi Multi Agama sebagai Payung Anti Radikalisme", (*Jurnal Fikrah*, Vol. 4, No. 2) .
- Nahdiyah, Nayla. 2019. "Analisis Wacana Pesan Dakwah (Analisis Teks Ceramah Ustdz. Dr. Hj. Ucik Nurul Hidayati Pada Acara Maulid Nabi Saw)" (*Jurnal Al-Tsiqoh Ekonomi Dan Dakwah*, Vol. 4. No. 1).
- Ni'matul, Khusna Ani. 2021. "Representasi Toleransi Antarumat Beragama Dalam Kanal Youtube Deddy Corbuzier (Analisis Semiotika Charles Sanders Pierce)", (Purwokerto: Srikpsi IAIN Purwokerto).
- Niken Widiastuti Rosarita. 2018. *Memaksimalkan Penggunaan Media Sosial dalam Lembaga Pemerintah*. Jakarta: Direktorat Jenderal Informasi dan Komunikasi Publik.
- Nisvilyah, Lely. 2013. "Toleransi Antarumat Beragama Dalam Memperkokoh Persatuan Dan Kesatuan Bangsa (Studi Kasus Umat Islam dan Kristen Dusun Segaran Kecamatan Dlanggu Kabupaten Mojokerto), (*Jurnal Moral dan Kewarganegaraan*, No. 1, Vol. 2).
- Nugrahani, Farida. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*. Surakarta.

- Oktaviani, Dewi. 2019. *Pengaruh Media Sosial Terhadap Gaya Hidup Mahasiswa IAIN Metro*, (Skripsi Institut Agama Islam Negeri Metro).
- Pursika, I Nyoman. 2009. "Kajian Analitik Terhadap Semboyan Bhineka Tunggal Ika", (*Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, Vol. 42, No. 1).
- Puspita, Tutiasri Ririn dkk. 2020. "Pemanfaatan Youtube Sebagai Media Pembelajaran Bagi Mahasiswa di Tengah Pandemi Covid-19", (*Jurnal KOMASKAM*, Vol. 2, No. 2).
- Quantum Akhyar Institute, *Profil Ustadz Adi Hidayat, Lc. MA.*, <https://quantumakhyar.com/profile-uah/#>, (diakses pada Senin, 22 November 2021).
- Rohana dan Syamsudin, *Analisis Wacana*. CV. Samudra Alif.
- Rosikhul, Ilmi Afrizal. 2017. *Analisis Wacana Toleransi Beragama Pada Akun Twitter Negativisme*, (Jakarta: Skripsi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta).
- Saputra, Wahidin. 2012. *Pengantar Ilmu Dakwah*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Setiawan, Wahyu. 2018. *Toleransi Beragama Menurut KH. Abdurrahman Wahid Dan Kontribusinya Dalam Pendidikan Agama Islam*. (Lampung: Skripsi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung).
- Sobur, Alex. 2006. *Analisis Teks Media*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Stellarosa, Yolanda dkk. 2018. "Pemanfaatan Youtube Sebagai Sarana Transformasi Majalah Highend", (*Jurnal Lugas*, Vol. 2, No. 2).
- Sudut Hukum, "Prinsip-Prinsip Toleransi Antar Umat Beragama", <https://suduthukum.com/2017/12/prinsip-prinsip-toleransi-antar-umat.html>, diakses 31 Oktober 2021, pukul 19.00.
- Sugiono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Suparta, Munzier dan Harjani Hefni. 2003. *Metode Dakwah*. Jakarta: Prenada Media.
- Syukri, Asmuni. 1983. *Dasar-dasar Strategi Dakwah Islam*. Surabaya: Al-ikhlas.
- Wahda, Sofyana Savira. 2020. Pesan Dakwah Ustadz Adi Hidayat Tentang "Jadikan Sholat dan Sabar Sebagai Penolongmu" Dalam Channel Youtube Afterlife Fighters, *Skripsi*, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.
- Wasil, Ahmad. 2019. *Toleransi Beragama Perspektif KH. M. Sholeh Bahrudin Studi Terhadap Pemikiran dan Praktek di Pondok Pesantren Ngalah Pasuruan*. (Malang: Skripsi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang).
- Wikipedia, *Adi Hidayat mubaligh dan ulama asal Indonesia*, https://id.m.wikipedia.org/wiki/Adi_Hidayat, (diakses pada 22 November 2021).
- Yoce, Aliah Darma. 2009. *Analisis Wacana Kritis*. Bandung : Yrama Widya.
- Zain, Arifn. 2019. "Dakwah Dalam Perspektif Al-Qur'an dan Al-Hadits", (*Jurnal At-Taujih*, Vol. 2, No. 1).